



SANDANG INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERBAIK

Literasi Pendidikan di Atas Nasional, Tantangan Menanti

YOGYA (KR) - Tidak hanya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mendapat nilai terbaik di Indonesia, tingkat literasi pendidikan Kota Yogya juga di atas standar nasional. Meski demikian, besarnya tantangan pendidikan di kota tersebut juga tidak kalah pelik.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santosa Asrori, menjelaskan tingkat literasi pendidikan di Kota Yogya mencatatkan angka yang membanggakan. Hal ini dinilai dari berbagai aspek salah satunya rata-rata lama sekolah di Kota Yogya tercatat mencapai 12,11 tahun atau lebih tinggi dari rata-rata nasional. "Untuk harapan lama sekolah, ini yang menunjukkan proyeksi waktu sese-

rang mengenyam pendidikan mencapai 17,62 tahun. Oleh karena itu Yogya sebagai salah satu kota dengan sistem pendidikan yang unggul di Indonesia," ujarnya, Rabu (11/12). Menurutnya, capaian tersebut membuktikan bahwa akses pendidikan di Kota Yogya sudah merata dan berkualitas bagi seluruh warga sekolah. Meski tantangan ke depan dinilai besar pihaknya akan terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan

yang lebih inklusif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. "Tidak ada lagi anak usia pelajar di Kota Yogyakarta yang tidak melanjutkan pendidikan hanya karena keterbatasan biaya. Pemerintah Kota Yogya telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti Jaminan Pendidikan Daerah (JPD), yang memastikan semua anak mendapatkan akses pendidikan tanpa hambatan," jelasnya.

Bagi penyandang disabilitas, Pemkot menyediakan layanan asesmen di Unit Layanan Disabilitas (ULD) yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus mereka. Dengan dukungan ini, anak-anak penyandang disabilitas dapat mengikuti pendidikan di sekolah inklusi yang

dilengkapi dengan fasilitas dan guru pendamping khusus.

Selain itu, penerapan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Yogya tidak hanya mengandalkan zonasi, tetapi juga mempertimbangkan hasil Asesmen Standar Nasional Pendidikan Daerah (ASPD). Sistem ini memberikan keseimbangan antara akses pendidikan berdasarkan jarak tempat tinggal dengan evaluasi akademik siswa. Mayoritas masyarakat Kota Yogya dapat menerima kebijakan ini dengan baik. Bahkan ketika anak mereka tidak diterima di sekolah yang diinginkan karena nilai ASPD yang belum memenuhi syarat atau masih kurang lebih juga bisa menerima hal ini dibanding tidak bisa mendaftar

karena lokasi rumah yang berada di luar zonasi utama," urainya.

Sementara Penjabat (PJ) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menyoroti capaian dan tantangan dunia pendidikan serta menegaskan pentingnya komitmen bersama dalam mendidik generasi muda. "Literasi di Kota Yogya saat ini merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia, terbukti dari banyaknya penghargaan yang telah diraih. Namun tanggung jawab dalam mendidik anak-anak sangat berat. Keberhasilan mereka di masa depan sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan hari ini," katanya.

Dirinya menyoroti tantangan yang dihadapi generasi muda, terutama dalam mengha-

dapi akulturasi budaya yang semakin kompleks. Ia menekankan peran penting guru dalam membimbing siswa agar memiliki pondasi kuat dalam iman, takwa (imtak), serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Selain itu, Sugeng mengingatkan pentingnya melestarikan dolanan anak tradisional. "Bukan berarti kita ingin mengajak anak-anak menjadi kuno, tetapi di dalam dolanan anak terkandung nilai-nilai penting seperti pembagian peran dan kemam-

puan bersosialisasi," jelasnya.

Di dalamnya bahkan terkandung nilai-nilai yang menekankan kedisiplinan dan pendidikan budi pekerti melalui pendekatan sosial. Ia juga mengakui bahwa mengubah pola pikir anak didik bukanlah tugas yang mudah. "Tugas kita adalah memastikan anak yang cepat memahaminya tetap unggul, dan yang perlu bantuan lebih mendapatkan perhatian agar mereka tidak tertinggal," tandasnya.

(Dhi)-f

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menurut Pengumuman Lelang pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat yang terbit tanggal 12 November 2024 dan berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, sebagai Milik Golek Budiman selaku penjual akan melaksanakan Lelang Ulang Hak Tanggungan dengan penawaran tertutup (closed bidding) atas objek lelang sebagai berikut:

MASYARAKAT BUKHAR, DESA, KEMAMPUAN

Sebidang tanah pekarangan di atasnya berdiri bangunan dengan SHM 1367, luas ±132 m² atas nama Dokoendro Masyhuri Suhad, terletak di Grogogan, Desa Tamanan, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005